

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan hubungan kausalitas/ sebab akibat dengan metode pemberian *trearmen* guna memperoleh hasil yang diinginkan. Menurut Creswell (2002) desain penelitian eksperimen merupakan salah satu prosedur penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak *treatment* terhadap *outcome* pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *True Experiment*, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui sebab-akibat diantara variabel dengan beberapa kelompok dan beberapa macam kondisi perlakuan yang dibuat oleh peneliti. Dalam penelitian ini digunakan pola *design 2 x 2 between subject* dengan faktor urutan tekanan ketaatan (tinggi dan rendah), dan faktor *self esteem* (tinggi dan rendah). *Between subject design* akan membandingkan pengaruh perlakuan yang berbeda pada subjek yang berbeda.

Gambar 2

Design 2 x 2 between subject

		(V1) Tekanan Ketaatan	
		Tinggi	Rendah
(V2) Self esteem	Tinggi	<u>Kelompok 1</u>	<u>kelompok 2</u>
	Rendah	<u>Kelompok 3</u>	<u>Kelompok 4</u>

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pada penelitian ini data primer digunakan dalam proses eksperimen yang dilakukan dengan narasi atau simulasi yang kemudian dilengkapi dengan pengisian kuisioner oleh sampel eksperimen. Dalam penelitian ini kuesioner yang dipakai disusun dengan menggunakan skala Likert interval satu sampai tujuh. Skala Likert yaitu skala yang berisi tingkatan preferensi jawaban.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang setiap elemen dalam populasi tidak memiliki probabilitas yang sama untuk menjadi sampel, hanya elemen yang memenuhi kriteria peneliti saja yang akan dipilih menjadi sampel penelitian

(Cooper dan Emory, 1995). Kriteria yang menjadi pilihan peneliti adalah responden yang dapat menginterpretasi akuntan manajemen. Untuk mendapatkan responden dengan kriteria tersebut maka disyaratkanlah responden yang sudah sarjana (S1) dan telah menempuh dan lulus mata kuliah terkait akuntansi manajemen, penganggaran, dan sistem pengendalian manajemen. Sehingga terpilihlah mahasiswa S2, dengan harapan lebih jauh telah memiliki pemikiran yang lebih matang dalam proses pengambilan keputusan sehingga dapat mencerminkan profesionalisme seorang akuntan manajemen yang disyaratkan.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa S2 Pascasarjana Ilmu Akuntansi (PIA), dan mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penelitian ini terkumpul 62 orang responden dengan princiian 46 orang mahasiswa S2 PIA, dan 16 orang mahasiswa PPA. Penelitian ini hanya dapat mengumpulkan 62 orang responden dengan alasan sangat minimnya jumlah angkatan dan jumlah mahasiswa yang ada serta masih aktif kuliah. Hal ini terkait masih barunya operasionalisasi dari Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi, Fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Lampung.

3.4 Prosedural Eksperimen

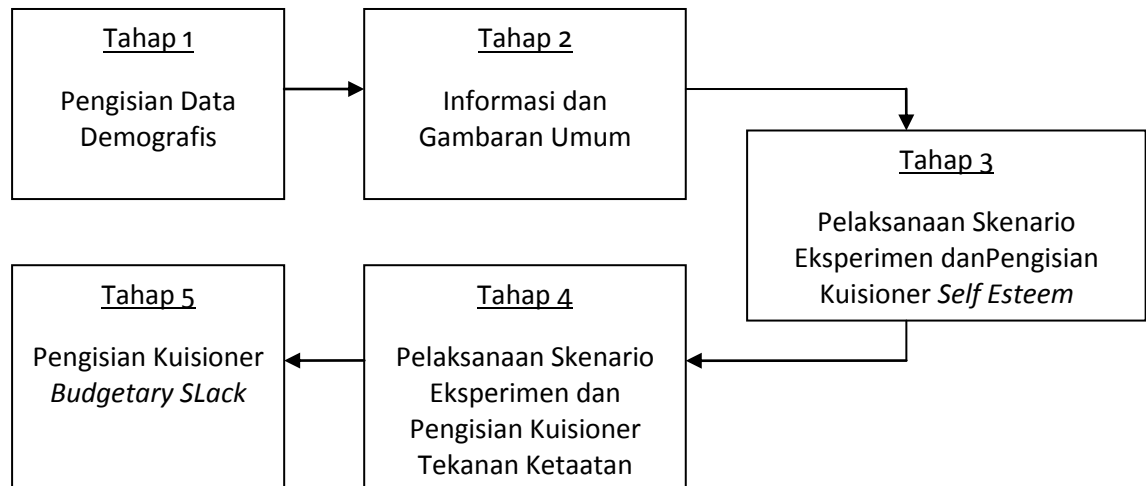
Eksperimen ini menggunakan teknik praktek penggelembungan estimasi anggaran biaya, perubahan estimasi terbaik awal menjadi rekomendasi final dari akuntan manajemen. Akuntan manajemen dalam skenario telah membuat dan menyusun estimasi anggaran biaya awal yang diserahkan ke perusahaan melalui CFO (*Chief Financial Officer*) atau Manajer Keuangan. Untuk mengetahui pola perilaku dari akuntan manajemen, maka eksperimen ini menggunakan beberapa tahapan.

Pada tahap pertama peneliti memberikan arahan tugas dan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan dan selanjutnya partisipan diminta menjawab pertanyaan mengenai informasi demografis meliputi nama, jenis kelamin, umur, pengalaman kerja, dan lama bekerja. Pada tahap kedua tim akan memberikan arahan dan gambaran simulasi untuk membawa partisipan kedalam alur skenario (kondisi *self esteem*) selama 5 menit. Pada tahap ketiga setelah narasi mengenai arahan simulasi partisipan diminta untuk mengisi lima (5) item pertanyaan terkait *Self esteem* sekaligus sebagai pertanyaan *manipulation check*. Pada tahap keempat partisipan diberikan data historis anggaran biaya lima tahun sebelum dan data estimasi terbaik yang para akuntan manajemen (partisipan) telah buat, yaitu sebesar Rp. 5 milyar. Pada tahap ini partisipan mendapat *treatment* atau tekanan dari atasan langsung untuk mengubah rekomendasi anggaran biaya awal sebesar Rp.5 milyar menjadi Rp.5,5 milyar. Apabila partisipan selaku akuntan manajemen mengubah rekomendasi awal mereka, maka atasan menjanjikan peningkatan bonus dan jenjang karir yang lebih baik (promosi). Apabila rekomendasi anggaran biaya awal tidak diubah, maka menurut atasan langsung kinerja divisi tim manajemen untungnya akan buruk dan tidak akan mendapatkan bonus.

Di akhir *treatment* tahap keempat tentang tekanan ketaatan, partisipan diminta untuk menjawab dua (2) pertanyaan terkait besarnya tekanan yang partisipan rasakan. Pada tahap kelima partisipan diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai *budgetary slack* yang berjumlah 3 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Pada tahap akhir ini partisipan diminta untuk memberikan kebijakan rekomendasi akhir serta dua (2) alasannya sebagai justifikasi partisipan.

Gambar 3

Tahapan Pelaksanaan Eksperimen



3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *budgetary slack*, yaitu perbedaan jumlah anggaran yang diajukan dengan jumlah estimasi terbaik (Anthony dan Govindarajan, 2007). *Budgetary slack* biasanya dilakukan dengan menetapkan pendapatan lebih rendah daripada estimasi terbaik yang bisa dicapai, dan menetapkan biaya yang terlalu tinggi dari estimasi yang seharusnya bisa lebih rendah atau menyatakan jumlah *input* terlalu tinggi dari yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu unit *output* (Apriyandi, 2011). Indikator adanya *budgetary slack* antara lain sulit atau tidaknya terget anggaran dicapai, pengeluaran yang terjadi dalam pusat pertanggungjawaban tidak dibatasi oleh anggaran, ada tidaknya tuntutan khusus dalam anggaran, dan target umum yang ditetapkan dalam anggaran terlalu sulit untuk dicapai. Pengukuran *budgetary slack* pada

penelitian ini fokus terhadap rekomendasi anggaran biaya, dan sesuai dengan skenario dalam tahap eksperimen ini yaitu dengan menggunakan satu item pertanyaan dengan skala likert. Sebagai tambahan informasi justifikasi rekomendasi anggaran biaya, diberikan satu pertanyaan terbuka mengenai jumlah rupiah yang dianggarkan (keputusan akhir), dan dua pertanyaan terbuka mengenai alasan pengambilan keputusan yang ada.

3.5.2 Variabel Independen

1. Tekanan Ketaatan (*Obedience Pressure*)

Yaitu jenis tekanan pengaruh sosial yang dihasilkan ketika individu dengan perintah langsung dari perilaku individu lain (Brehm dan Kaasin, 1990) dalam Grediani dan Sugiri (2010). Variabel ini adalah variabel yang menjadi treatment dalam eksperimen yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok dalam tekanan tinggi dan kelompok dalam tekanan rendah. Pengukuran variabel ini diberikan pada *treatment* atau perlakuan pada eksperimen terkait dengan permintaan atasan untuk akuntan manajemen mengubah rekomendasi awal anggaran yang sudah dibuat menjadi rekomendasi anggaran yang mudah dicapai dengan menaikkan rekomendasi anggaran biaya awal sebesar Rp.5 milyar menjadi Rp.5,5 milyar.

Indikasi perlakuan tekanan ketaatan adalah dengan menggunakan metoda insentif (kompensasi) *Fixed Pay Plus-Bonus* (FPB) atau *Slack Inducing Pay Scheme*, yaitu pemberian gaji tetap dan jika rekomendasi anggaran biaya dinaikan menjadi Rp.5,5 milyar maka bawahan akan menerima bonus, bahkan kenaikan jenjang karir. Berbeda halnya jika bawahan tidak menaikkan

rekomendasi anggaran biaya, maka bawahan tidak akan diberikan bonus, bahkan akan dinilai buruk kinerjanya dan terancam dipecat dari pekerjaannya. Dan variabel ini diukur juga diberikan dua instrumen pertanyaan *manipulation check* yang menggunakan skala likert.

2. *Self Esteem*

Didefinisikan dengan istilah percaya diri, meskipun tidak sepenuhnya menggambarkan makna yang sesungguhnya. *Self esteem* juga diartikan sebagai suatu keyakinan nilai diri sendiri berdasarkan evaluasi diri secara keseluruhan. Perasaan-perasaan *self esteem*, pada kenyataan terbentuk oleh keadaan kita dan bagaimana orang lain memperlakukan kita. Pengukuran variabel *self esteem* dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan indikator *self respect* yang dimodifikasi dari beberapa pertanyaan dari instrumen Rosenberg (1965) dan telah diterjemahkan oleh Azwar (2003) dalam Tri Siwi Nugrahani dan Slamet Sugiri (2004) yang dikonversi kedalam bentuk kondisi *treatment*. Instrumen *self esteem* ini juga diberikan pertanyaan *manipulation check* yang terdiri dari lima (5) item pertanyaan yang diukur menggunakan skala likert.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Kualitas Data

Sugiyono (2000) menyebutkan bahwa kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data yang meliputi pemilihan, pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, kesimpulan tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan

instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, tiap item pertanyaan dalam kuesioner tersebut harus memenuhi kualitas data yang valid dan reliabel. Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila data yang diperoleh dengan penggunaan alat (instrument) tersebut dapat menjawab tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dan dinyatakan reliabel apabila instrument penelitian yang sama dapat konsisten atau stabil ketika digunakan kembali pada penelitian selanjutnya. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu:

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu taraf dimana alat pengukur dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur (Apriyandi, 2011). Dalam penelitian yang menggunakan instrumen kuisisioner dalam pengumpulan data maka penting untuk dilakukan pengujian atas kuisisioner tersebut terlebih dahulu. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti terlebih dahulu melakukan *pilot test* pada instrumen yang akan digunakan dalam tahap eksperimen. Tahap *pilot test* ini dilakukan untuk mengetahui apakah *treatment* atau perlakuan yang akan diberikan dapat dipahami oleh partisipan, dan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang mungkin terdapat dalam desain eksperimen. Dalam *pilot test* ini juga ditunjukkan untuk melatih bagaimana mengontrol situasi lingkungan dan keefektifan waktu dalam eksperimen. Sehingga *pilot test* ini diharapkan mampu menyempurnakan desain eksperimen sesungguhnya.

Uji validitas sendiri dilakukan dengan cara melakukan analisis faktor dengan menggunakan program SPSS v.16.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2005) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach's alpha* dengan bantuan program SPSS v.16. kriteria pengukuran reliabilitas dengan *Cronbach's alpha* yaitu: jika $\alpha < 0,6$ diindikasikan tidak reliabel, bila nilai antara 0,6 – 0,7 diindikasikan cukup reliabel, nilai 0,7 – 0,8 diindikasikan reliabel, dan nilai lebih dari 0,8 diindikasikan sangat reliabel (Sekaran, 2000 : 312)

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi data responden yang diperoleh dari kuisioner serta penjelasannya, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Idris, 2012). Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain frekuensi, tendensi sentral (mean, median, modus), dan standar deviasi serta varian.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

3.6.3.1 Model Analisis Varian (*Analysis of variance/ Anova*)

Untuk menjawab tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan *Analysis of variance* atau Anova. Anova merupakan salah satu teknik analisis multivariate yang berfungsi untuk membedakan rata-rata dari dua atau lebih kelompok data dengan cara membandingkan variansinya. Analisis varian termasuk dalam kategori parametric (Ghozali, 2009). Analisis varian dapat dilakukan untuk menganalisis data yang berasal dari berbagai macam jenis dan desain penelitian. Analisis varians dipergunakan dalam penelitian yang banyak melibatkan komparatif yaitu menguji variabel terikat dengan cara membandingkannya pada kelompok-kelompok sampel yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan Anova dua jalur (*Two Ways Anova*). Hal ini didasarkan karena adanya dua variabel independen atau lebih.

Dalam pengujian Anova akan menginterpretasikan hasil uji levene test yang menunjukkan bahwa model telah memenuhi asumsi homogenitas, uji nilai F (signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap dependen), dan nilai *R Squared* atau analisis regresi berganda yang menginterpretasikan variabilitas pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Beberapa peneliti terdahulu yang menggunakan uji Anova adalah Davis *et al* (2006), dan Slamet Sugiri (2010).

3.6.3.2 Uji *One-Sample t Test*

Adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai rata-rata suatu sampel. Uji statistik ini mengasumsikan bahwa data memiliki distribusi normal. *One sample t test* juga merupakan teknik analisis untuk membandingkan satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Uji *one sampel t test* pada penelitian ini digunakan sebagai data pendukung mengenai rata-rata rekomendasi anggaran yang dihasilkan tiap kelompok *treatment* dan kelompok kontrol pada variabel tekanan ketaatan yang menunjukkan pengaruh terhadap terciptanya *budgetary slack*.